

ABSTRAK

Maudi Kurnia, 126101212163, Prinsip Profesionalitas Dalam Pengelolaan BUMDes Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Pada BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I.

Kata Kunci: Prinsip Profesionalitas, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, Peningkatan Perekonomian Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes, Hukum Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan BUMDes dengan prinsip profesionalitas untuk meningkatkan perekonomian Desa Plaosan. Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh Desa yang berasal dari kekayaan desa, dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk mendapatkan keuntungan dan keberkahan sebesar-besarnya yang dikelola oleh Pemerintah desa dan berbadan hukum. Permasalahan BUMDes bermula dari belum berbadan hukum, banyak warga yang mencari pinjaman dari luar, pengembangan, pemasaran dan perencanaan yang kurang matang. Dari permasalahan tersebut dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dengan mengoptimalkan pengelolaan potensi desa. Sehingga BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan memberikan layanan sosial bagi masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana prinsip profesionalitas dalam sistem pengelolaan BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri untuk meningkatkan perekonomian Desa. 2) Bagaimana tinjauan PP Nomor 11 Tahun 2021 terhadap BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam prinsip profesionalitas dan pengelolaannya. 3) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap prinsip profesionalitas dan pengelolaan BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prinsip profesionalitas dalam sistem pengelolaan BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri untuk meningkatkan perekonomian desa adalah menggunakan kompetensi, efektifitas, efisiensi dan bertanggung jawab serta prinsip tata kelola seperti kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan

berkelanjutan yang sudah cukup baik dan perlu peningkatan dalam prinsip tanggung jawabnya. 2) Tinjauan PP Nomor 11 Tahun 2021 terhadap BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dalam prinsip profesionalitas dan pengelolaannya sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 kecuali pada informasi belum bisa diakses secara umum melalui internet; partisipasi ide yang belum maksimal, partisipasi sosial yang kurang baik, belum jelas bentuk tanggung jawab BUMDes Plaosan, perencanaan yang belum baik/masih *stuck* dan tidak memiliki perencanaan lebih lanjut lagi. 3) Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap prinsip profesionalitas dan pengelolaan BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri untuk unit usaha sudah baik. Namun, salah satu unit usaha yaitu simpan pinjam belum memenuhi kaidah syariat Islam karena masih menggunakan sistem bunga dan mengandung unsur riba

ABSTRACT

Maudi Kurnia, 126101212163, The Principles of Professionalism in the Management of BUMDes to Improve the Village Economy in Review of Government Regulation Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises and Sharia Economic Law (Study on BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan District Wates Kediri Regency), Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I.

Keywords: Principles of Professionalism, Management of Village-Owned Enterprises, Improvement of the Village Economy, Government Regulation Number 11 of 2021 concerning BUMDes, Sharia Economic Law

This research is motivated by the management of BUMDes with the principle of professionalism to improve the economy of Plaosan Village. Village-Owned Enterprises are businesses whose capital is mostly or entirely owned by the Village which comes from village assets, separated to manage assets, services and other businesses to obtain maximum profit and blessings managed by the Village Government and legal entity. The problems of BUMDes start from not yet having a legal entity, many residents who seek loans from outside, development, marketing and planning that are less mature. Of these problems can be a driving force for the local economy by optimizing the management of village potential. So that BUMDes can increase Village Original Revenue (PAD) and provide social services for the community.

The focus of this research are: 1) How is the principle of professionalism in the management system of BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan District Wates Kediri Regency to improve the village economy. 2) How is the review of PP Number 11 of 2021 on BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan District Wates Kediri Regency in the principle of professionalism and management. 3) How is the review of sharia economic law on the principles of professionalism and management of BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan District Wates Kediri Regency.

The research methods used by the researcher are qualitative methods and case study research types. The data collection techniques used in this study are in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data collection, data condensation, data presentation, conclusion drawing and verification.

The results of this study show that: 1) The principle of professionalism in the management system of BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan, Wates District, Kediri Regency to improve the village economy is to use competence, effectiveness, efficiency and responsibility as well as governance principles such as cooperative, participatory, emancipatory, transparent, accountable and sustainable which are already quite good and need to be improved in the principle

of responsibility. 2) Review of Government Regulation Number 11 of 2021 on BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan, Wates District, Kediri Regency in the principle of professionalism and its management is in accordance with Government Regulation Number 11 of 2021, except for information that cannot be accessed to the public via the internet; Idea participation that has not been maximized, social participation that is not good, the form of responsibility of the Plaosan BUMDes is not clear, planning is not good/still stuck and does not have further planning. 3) The review of sharia economic law on the principles of professionalism and management of BUMDes Arta Sejahtera Bersama Plaosan Wates District Kediri Regency for business units is good. However, one of the business units, namely savings and loans, has not fulfilled the rules of Islamic law because it still uses an interest system and contains elements of usury.

الملخص

مودي كورنيا، ١٦٢١٠١٢١٢١٣٦١٢١٢١، مبدأ الاحتراف في إدارة المؤسسات المملوكة للقرى لتحسين اقتصاد القرية في مراجعة اللائحة الحكومية رقم ١١ لعام ١٢٠٢ بشأن المؤسسات المملوكة للقرى والقانون الاقتصادي الشرعي (دراسة عن مؤسسة بوميديس أرتا سيجهتيرا بيرساما بلاوسان مقاطعة وتيس كيديري ريجنسي)، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونججونج، المشرف: د. قطب الدين أيباك، د. قطب الدين أيباك.

لكلمات المفتاحية مبادئ الاحتراف، إدارة المؤسسات المملوكة للقرى، تحسين اقتصاد القرية، اللائحة الحكومية رقم ١١ لعام ١٢٠٢ بشأن بامديس، القانون الاقتصادي الشرعي

هذا البحث مدفوع من قبل إدارة بوميديس بمبدأ الاحتراف لتحسين اقتصاد قرية بلاوسان. الشركات المملوكة للقرية هي الشركات التي تمتلك القرية رأس مالها في الغالب أو بالكامل والتي تأتي من أصول القرية، مفصلة لإدارة الأصول والخدمات والأعمال التجارية الأخرى للحصول على أقصى قدر من الربح والبركات التي تديرها حكومة القرية والكيان القانوني. تبدأ مشاكل بامدس من عدم وجود كيان قانوني، والعديد من السكان الذين يسعون للحصول على قروض من الخارج، والتطوير والتسويق والتخطيط الأقل نضجاً. من هذه المشاكل، يمكن أن تكون قوة دافعة للاقتصاد المحلي من خلال تحسين إدارة إمكانات القرية. بحيث يمكن بوميديس زيادة الإيرادات الأصلية للقرية وتوفير الخدمات الاجتماعية للمجتمع المحلي.

يركز هذا البحث على ما يلي: (١) كيف يتم تطبيق مبدأ الاحتراف في نظام إدارة المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجهتيرا بيرساما بلاوسان ناحية واتس منطقة كيديري لتحسين اقتصاد القرية. (٢) كيف تتم مراجعة التنظيم الحكومي رقم ١١ لعام ١٢٠٢ على المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجهتيرا بيرساما بلاوسان ناحية واتس منطقة كيديري في مبدأ الاحتراف والإدارة. (٣) كيف يتم

مراجعة قانون الشريعة الاقتصادية على مبدأ الاحتراف والإدارة في المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجاھتيرا بيرساما بلاوسان ناحية واتس منطقة كيديري

أسلوب البحث المستخدم هو الأسلوب النوعي ونوع بحث دراسة الحالة. وتمثل تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. بينما تستخدم تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق منها.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) أن مبدأ الاحتراف في نظام الإدارة في نظام إدارة المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجاھتيرا بيرساما بلاوسان منطقة واتس كيديري ريجنسي لتحسين اقتصاد القرية هو استخدام الكفاءة والفعالية والكفاءة والمسؤولية وكذلك مبادئ الحوكمة مثل التعاونية والتشاركية والتحررية والشفافية والمساءلة والاستدامة التي تعتبر جيدة بما فيه الكفاية وتحتاج إلى تحسين في مبدأ المسؤولية. (٢) تتوافق مراجعة التنظيم الحكومي رقم ١١ لعام ١٢٠٢ بشأن اللائحة الحكومية رقم ١١ لعام ١٢٠٢ بشأن المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجاھتيرا بيرساما بلاوسان منطقة واتس كيديري ريجنسي في مبادئ الاحتراف والإدارة وفقاً لللائحة الحكومية رقم ١١ لعام ١٢٠٢ باستثناء المعلومات التي لا يمكن الوصول إليها علناً عبر الإنترنت؛ مشاركة الأفكار التي لم يتم تعظيمها، والمشاركة الاجتماعية غير الجيدة، والأشكال غير الواضحة لمسؤولية المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجاھتيرا بيرساما بلاوسان منطقة واتس كيديري ريجنسي، والتخطيط غير الجيد / لا يزال عالقاً وليس لديه تخطيط آخر. (٣) مراجعة القانون الاقتصادي الشرعي حول مبادئ الاحتراف والإدارة في المؤسسة المملوكة للقرية أرتا سيجاھتيرا بيرساما بلاوسان منطقة واتس كيديري ريجنسي لم تستوفِ قواعد الشريعة الإسلامية لأنها لا تزال تستخدم نظام الفائدة وتحتوي